

PENGARUH METODE PEER TUTORING BERBANTUAN VIDEO ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA SDN 8 SUWAWAL

Lilik Hidayatul Musfiroh*¹, Syailin Nichla Choirin Attalina, Hamidaturrohmah³
^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FTIK Uninsu Jepara

* Corresponding Author: 201330000691@unisnu.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received : Jul 30, 2024

Revised : Aug 02, 2024

Accepted : Aug 25, 2024

Available online : Aug 30, 2024

Kata Kunci:

Metode *Peer Tutoring*, Pendidikan Pancasila, Hasil Belajar

Keywords:

Peer Tutoring Method, *Pancasila Educations*, *Learning Outcomes*

ABSTRAK

Pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Dilakukannya riset ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar pendidikan Pancasila siswa kelas V SDN 8 Suwawal dipengaruhi oleh metode *peer tutoring*. Penelitian yang peneliti laksanakan berdesain *one group pretest-postest* dan bersifat kuantitatif. Siswa kelas V menjadi populasi dan sampel yang dipilih untuk digunakan dalam riset ini. Temuan dalam penelitian ini memperlihatkan bagaimana pemakaian metode *peer tutoring* berbantuan video animasi bisa berdampak pada peningkatan hasil belajar. Setelah dilaksanakannya *postest*, siswa memperoleh rata-rata 87,33 dan 55,67 pada *pretest*. Selain itu, kesimpulan pengujian

hipotesis yang dilakukan memakai uji t dan uji regresi linier sederhana memperlihatkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Metode *peer tutoring* yang didukung oleh video animasi dapat digunakan guna mendorong peningkatan hasil belajar siswa.

ABSTRACT

The selection of inappropriate learning methods is a cause of students' low academic performance. The research aims to determine how the learning outcomes of Pancasila education for fifth-grade students at SDN 8 Suwawal are influenced by the peer tutoring method. The research conducted by the researcher is designed as a one group pretest-postest and is a quantitative nature. Fifth-grade students are the population and sample selected for use in the research. The findings in this research show how the use of peer tutoring assisted by animated videos can impact the improvement of learning outcomes. After the posttest was conducted, the students achieved an average of 87,33 and 55,67 on the pretest. In addition, the conclusions from the hypothesis testing conducted using the t-test and simple linear regression test show a significant effect on students' learning outcomes. The peer tutoring method supported by animated videos can be used to encourage improvements in student learning outcomes.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Universitas Bina Bangsa Getsempena



PENDAHULUAN

Tujuan dari mata pelajaran yang dikenal dengan pendidikan Pancasila adalah untuk menanamkan pada siswa kecerdasan dan moralitas (*smart and good attitude*). Pendidikan Pancasila merujuk pada salah satu muatan pelajaran yang wajib untuk diajarkan kepada peserta didik di jenjang sekolah dasar dan berpotensi mengajarkan siswa tentang prinsip-prinsip yang mengatur kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat. Selain itu, pendidikan pancasila juga memberikan peluang bagi siswa untuk meningkatkan kualitas kemanusiaannya (Wulandari & Kurniawan, 2023). Pendidikan Pancasila adalah pendidikan yang menitikberatkan pada mendidik peserta didik agar cerdas dan baik (Nanggala, 2020). Sistem pendidikan yang dikenal dengan pendidikan Pancasila merupakan wahana yang ditujukan untuk memberi bekal kepada peserta didik agar menjadi manusia cerdas disertai kecakapan yang unggul. Meskipun demikian, masih ditemukan adanya beragam persoalan yang terjadi di lembaga pendidikan.

Temuan observasi yang dilakukan di SDN 8 Suwawal menunjukkan bahwa hasil belajar yang dapat diperoleh peserta didik masih tergolong sangat rendah, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang diajarkan di kelas V, hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SD Negeri 8 Suwawal yaitu 70, sedangkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada materi penerapan nilai-nilai pancasila di berbagai lingkungan masih banyak yang dibawah rata-rata. Terlihat pula beberapa anak yang masih belum selesai mengerjakan tugas dari gurunya.. Di samping hal tersebut, beberapa siswa masih kesulitan dalam teknik pemecahan masalah, pasif mengumpulkan materi untuk tugas, kurang terlibat dalam diskusi kelas, tidak menggunakan sumber dan media pembelajaran yang terbaik, ketika guru menerangkan materi tidak terlalu diperhatikan karena anak lebih memilih berbicara dengan kawannya, serta siswa yang cepat menyerah dalam mengerjakan tugas (Azis, 2022). Diketahui bahwa selama proses kegiatan belajar mengajar pada pelajaran pendidikan Pancasila di jenjang sekolah dasar, peserta didik kurang fokus pada teman dan guru saat melakukan pembicaraan. Selain itu, siswa kurang antusias dalam mempelajari Pendidikan Pancasila, tidak memperhatikan guru, dan cenderung pasif dalam mempelajari Pendidikan Pancasila sehingga berdampak pada menurunnya hasil belajar siswa (Roslianingsih et al., n.d.).

Mengingat permasalahan ini, penting untuk menggunakan metode pengajaran dan sumber daya pendidikan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pamuji,

(2020) menjelaskan, metode *peer tutoring* merupakan metode pembelajaran yang dapat digunakan baik secara individu maupun kelompok. Dalam metode ini, siswa berperan sebagai *tutor* (guru), sedangkan siswa lainnya berperan sebagai *tutee* (yang diajar) tentunya tetap dalam pemantauan ataupun bimbingan guru. Selain itu, menurut Wardani dkk (2022), *peer tutoring* adalah metode belajar mengajar yang terjadi dalam lingkungan kelompok. Dengan tujuan untuk memberikan bantuan kepada siswa yang merasa kesusahan dalam menguasai suatu materi dengan baik, maka metode ini melibatkan siswa dalam pengaturan kelompok, yakni di kelas yang sama tiap-tiap siswa diberikan kesempatan untuk memilih beberapa temannya yang memiliki prestasi unggul untuk dijadikan rekan satu tim. Para siswa ini kemudian mendampingi dan membimbing temannya, bertukar informasi, dan belajar bagaimana bekerja sama untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi serta mendorong temannya untuk mempelajari materi tersebut ketika mengikuti tutorial.

Metode *peer tutoring* berpotensi membawa peningkatan hasil belajar yang bisa diperoleh siswa, melalui peningkatan keterlibatan siswa saat kegiatan belajar mengajar tengah berlangsung. Penerapan metode *peer tutoring* menjadi lebih efektif jika didukung penggunaan media pembelajaran diantaranya video animasi (Fitriani & Laeli, 2024). Media pembelajaran merupakan sebuah sarana atau alat yang memudahkan terjadinya komunikasi antara pihak yang mengirim pesan dan pihak yang menerima pesan. Hal ini juga memudahkan pendidik untuk mencapai tujuan pendidikannya. Selain itu, media pembelajaran bisa pula dimaknai sebagai sarana ataupun alat bantu pengajaran yang dapat dipakai oleh pendidik untuk mempengaruhi keadaan belajar siswanya dan memudahkan mereka memperluas pengetahuannya (Trisiana, 2020).

Video animasi menjadi satu dari berbagai jenis media yang bisa dipakai dalam kegiatan belajar mengajar. Video yang menampilkan suara serta isi yang dikemas dalam bentuk teks dan gambar disebut dengan media video animasi. Dikatakan (Apriansyah, 2020) bahwa, karena memadukan media visual dengan auditori, video animasi bisa dipergunakan sebagai sarana yang tepat untuk menarik perhatian siswa. Selain itu, melalui penggunaan media ini siswa bisa lebih mudah dalam memahami materi yang tingkat kesulitannya cukup tinggi, karena materi dalam video dapat dilihat lebih detail dibandingkan dengan materi dalam buku teks. Peningkatan efektivitas pembelajaran melalui penggunaan materi pembelajaran berbasis video akan menghasilkan peningkatan hasil belajar siswa dan akan menambah pengalaman belajarnya yang berlangsung di sekolah (Rahmadani & Surbakti, 2024).

Berkaitan dengan riset ini, ditemukan adanya sejumlah kajian terdahulu yang membahas topik serupa. Penelitian dari Mahmudah & Fauzia (2022) memperlihatkan penggunaan model simulasi berbasis video animasi memberikan pengaruhnya yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SD Negeri 3 Semnede Darat Ulu, dengan t data lebih kecil dari t_0 $0,404 < 0,661 > 0,515$. Selain itu, penelitian dari Yuniasih, dkk., (2022) juga menguraikan temuan yang sama yaitu hasil belajar dari peserta didik bisa mengalami peningkatan dikarenakan penggunaan video animasi dalam kegiatan belajar mengajar, hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai *independent samples t test* adalah $0,046 < 0,05$. Dari kedua riset tersebut, bisa diambil sebuah simpulan yakni, terdapat pengaruh penggunaan video animasi terhadap hasil belajar peserta didik.

Fokus pada kajian masalah terkait dengan pengaruh metode *peer tutoring* terhadap peningkatan hasil pembelajaran pendidikan Pancasila pada kurikulum merdeka belajar belum banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Oleh karenanya, peneliti tertarik untuk memakai metode *peer tutoring* guna mendorong peningkatan hasil belajar yang berkaitan dengan Pendidikan Pancasila. Peneliti menggunakan metode *peer tutoring* yang dibantu dengan video animasi untuk menyelidiki hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V SDN 8 Suwawal. Dasar pelaksanaan riset ini merujuk pada sejumlah permasalahan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, serta sejumlah temuan riset.

Berlandaskan beberapa hal yang menjadi alasan dilaksanakannya riset ini, maka rumusan masalah dari riset ini adalah: 1. Bagaimana hasil belajar sebelum dan sesudah menerapkan metode *peer tutoring* berbantuan video animasi di kelas V SDN 8 Suwawal?; 2. Bagaimana pengaruh penerapan metode *peer tutoring* berbantuan video animasi terhadap hasil belajar pendidikan Pancasila kelas V SDN 8 Suwawal ?.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang peneliti laksanakan termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-eksperimental one-grup pretest-posttest*. Desain penelitian ini mengharuskan peneliti melakukan *pretest* (pengetesan sebelum dilaksanakannya tindakan tertentu) dan *posttest* (pengetesan setelah dilakukannya tindakan tertentu) (Sinurat et al., 2024). Metode *peer tutoring* digunakan dalam penelitian ini sebagai perlakuan untuk membantu siswa memperoleh pendidikan Pancasila.

Populasi dan sampel dari riset yang dilakukan peneliti mencakup 15 individu dalam satu kelas, yaitu kelas V. Teknik tes peneliti gunakan untuk mengumpulkan data

yang dibutuhkan. Sebuah teknik yang dikenal sebagai sampling jenuh digunakan untuk proses pengambilan sampel. Teknik sampling ini memandang sampel sama dengan populasi, hal ini bermakna bahwa sampel adalah keseluruhan anggota yang menjadi bagian populasi. Teknik ini sering digunakan bila sampel kurang dari 30 orang (Amin et al., 2023). Apabila data yang dibutuhkan telah diperoleh, maka bisa dilanjutkan dengan proses penganalisisan memakai sejumlah teknik yakni mencakup uji normalitas dan uji hipotesis seperti uji T ataupun uji regresi linier.

Dengan maksud untuk mencari tahu mengenai bagaimanakah distribusi dari data yang telah dikumpulkan, maka bisa dilakukan rangkaian tahapan uji normalitas (Muhammad, dkk., 2024). Rumus untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_n}$$

Jika setelah dilakukannya pengujian didapatkan nilai signifikansi yang melebihi 0,05 berarti data riset berdistribusi normal. Sementara itu, apabila nilai signifikansi yang didapatkan lebih rendah dari 0,05 berarti data riset berdistribusi tidak normal.

Berdasar pada anggapan bahwa semua variabel lain tetap tidak berubah-ubah, maka uji T bisa digunakan sebagai alat statistik yang menggambarkan sebesar apa kemampuan masing-masing variabel bebas dalam memengaruhi variabel terikat secara individual (Muhammad et al., 2024). Menurut (Wadud & Lailiyah, 2024) uji T digunakan untuk mengkonfirmasi adanya data yang signifikan. Rumus berikut digunakan untuk menghitung uji T:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Apabila nilai signifikansi yang diperoleh tidak lebih dari 0,05 maka H_0 ditolak dan kondisi ini menyebabkan diterimanya H_a . Sementara itu, H_0 diterima dan H_a ditolak apabila diperoleh nilai signifikansi yang melebihi 0,05.

Uji regresi linier sederhana dapat dipakai guna memastikan keterkaitan ataupun munculnya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Ini juga dapat digunakan untuk menentukan apakah hubungan antar variabel positif atau negatif (Anita, Nur., 2022). Persamaan regresi linier bisa dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Pada ambang signifikansi 0,05 H_0 dikatakan signifikan apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$. Sementara itu apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dikatakan tidak signifikan.

Riset yang peneliti lakukan memakai media video animasi dalam pemberian perlakuan. Adapun desain dari riset yang akan dilaksanakan disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 1. Skema *one-grup pretest-posttest design*

Pretest	Treatment	Posttest
T ₁	X	T ₂

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai langkah awal, peneliti memberikan siswa sebuah tes yang terdiri dari 25 pertanyaan yang akan digunakan untuk menilai apakah setiap item pertanyaan itu valid atau tidak. Hal ini dilakukan sebelum peneliti benar-benar melakukan penelitian. Uji coba soal dengan melakukan terlebih dahulu pada 15 siswa kelas VI. Setelah itu, dilanjutkan dengan melakukan *pretest* dan *posttest* pada siswa kelas V.

Dari perolehan nilai *pretest* dan *posttest* pada tabel diatas, didapatkan siswa yang tuntas KKM hanya 3 peserta didik dengan nilai tertinggi 75 dan rata-rata 55,67. Sementara pada nilai *posttest* memperlihatkan 15 siswa tuntas KKM dengan nilai paling tinggi mencapai 100, sementara nilai terendahnya adalah 75 dengan rerata 87,33. Secara lebih detail data yang didapatkan termuat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2. Hasil *pretest posttest*

Keterangan	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai Terendah	40	75
Nilai Tertinggi	75	100
Rata-Rata	55,67	87,33
Siswa Tuntas	3	15

Hasil dalam tabel diatas memperlihatkan masih rendahnya perolehan nilai pada tes sebelum pemberian perlakuan (*pretest*) dengan KKM sebesar 70 belum bisa dicapai. Pada tahap *pretest* ditemukan 12 peserta didik yang nilainya belum mencapai KKM, sedangkan 3 peserta didik lainnya telah mampu mencapai KKM. Adapun pada tahap *posttest* 15 siswa telah tuntas dan mencapai KKM. Sehingga dapat dikatakan bahwasanya melalui diterapkannya metode pembelajaran *peer tutoring* berbantuan video animasi bisa berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Langkah awal setelah menjalankan penelitian yaitu mengadakan uji prasyarat yakni terdiri atas uji normalitas serta uji homogenitas. Tujuan dari diadakannya pengujian prasyarat adalah guna mencari tahu dan membuktikan bahwa data yang sudah

didapatkan benar-benar normal. Pelaksanaan pengujian prasyarat bisa dilakukan memakai *Kolmogorov-Smirnov* IBM SPSS Statistics 25 digunakan untuk uji normalitas dalam penyelidikan ini. Uji normalitas menghasilkan temuan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	0,225	15	0,040	0,910	15	0,133
Postest	0,152	15	.200*	0,930	15	0,271

Berdasarkan tabel diatas didapatkan data hasil belajar siswa 0,200 sementara nilai α sebesar 0,05. Pengujian normalitas mengandalkan prinsip bahwa jika nilai signifikansi yang diperoleh melebihi 0,05 berarti H_0 dapat diterima. Bila dikaitkan dengan hasil perhitungan maka terlihat bahwa $0,200 > 0,05$ atau nilai signifikan $> \alpha$. Dari temuan yang didapatkan, maka bisa diambil sebuah konklusi yaitu data dalam riset ini dinyatakan berdistribusi normal.

Langkah pertama pada pengujian hipotesis ialah pengujian terhadap ketuntasan kemampuan berpikir kritis atau uji KKM. Dalam penelitian kuantitatif, pengujian hipotesis merupakan prosedur logis yang menggunakan instrumen pengujian statistik. Temuan tersebut kemudian dijadikan data mentah untuk diolah pada penelitian selanjutnya (Yam & Taufik, 2021). Untuk melaksanakan *t-test* bisa digunakan perangkat lunak komputer yakni SPSS versi 25. Uji-t digunakan untuk menguji dengan ketuntasan KKM yang telah ditentukan yaitu 70 pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Uji-t kemudian digunakan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh metode *peer tutoring* berbantuan video animasi terhadap hasil belajar pendidikan pancasila siswa. Adapun hasil datanya berada dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji paired samples T-test

Paired Samples Test									
Pair	Paired Differences	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
1	Pretest - Postest	-31.667	5.876	1.517	-34.921	-28.413	-20.873	14	.000

Signifikansi hasil belajar dari uji t nilainya adalah 0,000 sedangkan nilai α adalah 0,05, seperti terlihat pada tabel data di atas. Uji t digunakan untuk pengujian hipotesis sesuai dengan syarat sitasi sehingga menghasilkan penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Untuk hasil belajar, nilai t_{hitung} yang didapatkan adalah 20,873, sementara itu nilai t_{tabel} mencapai 3,003 temuan ini menandakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $20,873 > 3,003$. Kesimpulannya adalah hasil belajar siswa kelas V pendidikan Pancasila berbeda sebelum dan sesudah digunakan metode *peer tutoring* dengan video animasi.

Hipotesis yang kedua ialah uji regresi linier sederhana. Landasan yang digunakan dalam penetapan keputusan akhir setelah pengujian ini dilaksanakan yaitu variabel mempunyai pengaruh apabila nilai signifikansinya tidak melebihi 0,05, dan tidak berpengaruh jika melebihi 0,05. Berikut temuan data uji regresi linier sederhana:

Tabel 5. Uji anova

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	739,593	1	739,593	37,892	.000 ^b
	Residual	253,741	13	19,519		
	Total	993,333	14			

Model regresi selanjutnya bisa dipergunakan untuk digunakan untuk mengestimasi variabel X terhadap variabel Y. Tabel di atas menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 37,892 dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Maksudnya variabel X (metode *peer tutoring* berbantuan video animasi) berpengaruh terhadap variabel Y (hasil belajar).

Tabel 6. Uji determinasi (R square)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	51,585	5,918		8,716	0,000
	metode peer tutoring	0,642	0,104	0,863	6,156	0,000

Data diatas diketahui bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ serta dapat didapatkan t_{hitung} senilai $6,156 > t_{tabel}$ 3,003 maka bisa diambil sebuah simpulan yaitu terdapat pengaruh antara variabel X (metode *peer tutoring* berbantuan video animasi) dan variabel

Y (hasil belajar). Constant (a) sebesar 51, 585 sedangkan nilai pretest (b) atau korelasi regresi senilai 0,642 maka dari itu persamaan regresinya adalah $Y = a + bX = 51, 585 + 0,642X = 52,227$ sehingga koefisien regresi tersebut bernilai positif.

Hasil belajar sebelum dan sesudah menerapkan metode *peer tutoring* berbantuan video animasi

Temuan penelitian di atas menunjukkan bahwa diperoleh data hasil belajar pendidikan Pancasila sebelum serta pasca dilakukannya penerapan metode *peer tutoring* menggunakan video animasi. Akibat keterampilan siswa setelah mengalami pengalaman belajar, ditinjau dari pemahaman atau pengetahuannya, disebut dengan hasil belajar (Mubarak et al., 2024). Diperoleh data pretest hasil belajar siswa sebelum diberikan *treatment* memiliki skor terendah 40, skor tertinggi sebesar 75 dan rata-rata sebesar 55,67. Sedangkan hasil posttest hasil belajar siswa setelah diberikan *treatment* memiliki skor terendah 75, skor tertinggi sebesar 100 dan rata-rata sebesar 87,33. Data yang dikumpulkan menghasilkan kesimpulan bahwa pada kelas V SDN 8 Suwawal ditemukan adanya ketidaksamaan hasil belajar pendidikan Pancasila sebelum dengan setelah dilakukannya pengimplementasian metode *peer tutoring* berbantuan video animasi.

Temuan dalam riset ini selaras dengan studi dari (Rahayu & Wiyasa, 2023), ditemukan bahwa pada tahun ajaran 2022–2023, peserta didik kelas V SD Negeri Gugus III Kecamatan Tabanan mempunyai kompetensi pengetahuan IPA yang lebih tinggi apabila menggunakan metode *peer tutoring* berbantuan media video pembelajaran. Selaras dengan hal tersebut, pada riset yang telah dilaksanakan (Ermiati et al., 2024), menjelaskan bahwa penggunaan metode *peer tutoring* untuk membantu siswa memahami informasi yang disampaikan di kelas dapat meningkatkan hasil belajar dan nilai rata-rata. Temuan dari peneliti juga berkesesuaian dengan kajian dari (Alifah & Selaras, 2024) yang menguraikan bahwa melalui penggunaan metode pembelajaran *peer tutoring* bisa membuat pembelajaran menjadi dinamis, berhasil, komunikatif, dan menyenangkan, semakin mendukung hal tersebut.

Pengaruh penerapan metode *peer tutoring* berbantuan video animasi

Melalui pelaksanaan uji hipotesis uji paired sampel T-test, dapat dipastikan adanya pengaruh penerapan metode *peer tutoring* berbantuan video animasi terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran pendidikan Pancasila di kelas V SDN 8 Suwawal. Hasil yang diperoleh dari *t-test* menunjukkan adanya nilai signifikansi 0,000 dan nilai $\alpha =$

0,05 maknanya signifikansi $< 0,05$ atau $0,000 < 0,05$. Uji paired t-test juga dapat diketahui dari hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$. Diketahui bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah 20,873 sementara itu nilai t_{tabel} mencapai 3,003 demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $20,873 > 3,003$, dengan demikian H_0 ditolak dan kondisi menyebabkan dapat diterimanya H_a . Dari uraian hasil pengujian ini, bisa diambil sebuah simpulan yakni ditemukan adanya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar pendidikan pancasila sebelum dan setelah menerapkan metode *peer tutoring* berbantuan video animasi di kelas V SDN 8 Suwawal. Uji kedua ialah uji regresi linier sederhana, di mana didapatkan constant (a) = 51,585 sedangkan nilai trust (b) = 0,642 maka persamaan regresinya $Y = a + bX = 51,585 + 0,642X = 52,227$, hal ini menunjukkan bahwa regresi bernilai positif dan variabel independen dan variabel dependen mempunyai pengaruh positif satu sama lain. Nilai signifikansi yang didapat ialah $0,000 < 0,05$ serta didapatkan t_{hitung} senilai $6,156 > t_{tabel}$ 3,003 sehingga bisa diambil sebuah simpulan yaitu terdapat pengaruh yang diberikan variabel X (metode *peer tutoring* berbantuan video animasi) kepada variabel Y (hasil belajar).

Hasil riset ini relevan dengan temuan dari (Fadila & Ritonga, 2023) diperoleh hasil signifikansi 2 tailed sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan memberikan pengaruh dalam menerapkan metode *peer tutoring* terhadap hasil belajar. Temuan serupa ditemukan pula oleh (Saputra & Rafulta, 2021) dalam risetnya, di mana dijelaskan adanya pengaruh metode *peer tutoring* terhadap hasil belajar siswa dan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $3,07 > 2,66$, hal ini menandakan harus diterimanya H_a , sedangkan H_0 ditolak. Hal itu senada dengan penelitian dari (Siagian et al., 2024) yang menyatakan bahwa penggunaan metode *peer tutoring* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV, hasil uji hipotesis yang diperoleh dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $14,089 > 2,093$ dan nilai signifikansi mencapai 0,000 yang tidak melebihi 0,05.

Di samping sejumlah temuan di atas, (Astuti, 2022) menunjukkan hasil bahwa metode *peer tutoring* memengaruhi secara signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar melalui uji regresi sederhana didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2,091 > 2,067$ dan nilai signifikansi $0,048 < 0,05$. Penelitian (Melandri et al., 2024) sebelumnya yang menghasilkan nilai sig. (2-tailed) menegaskan hal ini. Karena diperoleh $0,000 < 0,005$ hal ini menandakan harus diterimanya H_a , sedangkan. Dengan demikian bisa dikatakan hasil belajar IPA siswa kelas V MIM 10 Karang Anyar dipengaruhi oleh metode *peer tutoring*. Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Irfan et al., 2024) di mana setelah dilakukannya uji

t didapatkan hasil signifikansi senilai $0,000 < 0,05$, temuan ini menunjukkan bahwa metode *peer tutoring* meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasar pada sejumlah temuan yang telah didapatkan dari serangkaian aktivitas penelitian, dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode *peer tutoring* berbantuan video animasi memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar pendidikan Pancasila siswa kelas V SDN 8 Suwawal. Kebenaran dari pernyataan tersebut dibuktikan dengan: 1) hasil nilai *pretest* siswa rata-rata sebesar 55,67, sedangkan hasil nilai *posttest* siswa rata-rata sebesar 87,33. 2) Hasil belajar siswa tuntas dengan $t_{hitung} = 20,873 > t_{tabel}$ sebesar 3,003 yang menunjukkan bahwa siswa telah tuntas mampu mencapai KKM 70 dengan rerata 87,33. 3) Hasil pengujian regresi linier sederhana didapatkan nilai constant (a) = 51,585 sedangkan nilai trust (b) = 0,642 maka persamaan regresinya $Y = a + bX = 51,585 + 0,642X = 52,227$ yang berarti regresi tersebut bernilai positif.

Oleh karena itu, konklusi yang bisa diambil dari pelaksanaan riset ini yaitu, pemakaian metode *peer tutoring* berbantuan video animasi dapat digunakan oleh pembaca sebagai saran atau perbaikan dalam aktivitas mengajar di masa mendatang. Selain itu, kajian ini juga bisa digunakan sebagai rujukan untuk para peneliti yang sedang melaksanakan penelitian yang terkait dengan upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

Simpulan dan saran dapat ditulis secara terpisah sebagai dua sub judul atau ditulis dalam satu sub judul. Simpulan harus berupa narasi dalam bentuk paragraf dan bukan dalam bentuk angka/numerik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, A. R. G., & Hijrah Selaras, G. (2024). Pengaruh Penerapan Metode Tutor Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Biogenerasi*, 9(2), 1243 - 1248. <https://doi.org/10.30605/biogenerasi.v9i2.4187>.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Pilar*, 14(1), 15-31.
- Anita, Nur., D. (2022). *Biostatistik Dasar*. Kaizen Media Publishing.
- Apriansyah, M. R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil*, 9(1), 9-18.
- Astuti, N. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Sdn Simpang Warga 1 Kecamatan Aluh-Aluh. *Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(1), 33-46. <http://dx.doi.org/10.31602/jt.v4i1.7357>
- Azis, A. (2022). *Pengembangan Model Pembelajaran PPKn Berbasis Budaya Siri'na Pacce Di Sekolah Dasar Untuk Menumbuhkan Karakter Peserta Didik*. Universitas Pendidikan

Indonesia.

- Ermianti, L., Zuhriawan, M. Q., & Roziqin, M. K. (2024). Pengaruh Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas VII SMPN 2 Sumobito. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(2), 569–579.
- Fadila, N., & Ritonga, S. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Peer Tutoring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTsN 2 Bengkalis. *Science and Education Journal*, 1(2), 45–54. <https://doi.org/10.58290/snej.v1i2.137>.
- Fitriani, A., Rasmitadila, & Laeli, S. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa . *Karimah Tauhid*, 3(5), 6155–6170. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i5.13423>.
- Irfan, M., Syamsiara Nur, Nasir, Y., & SY, N. (2024). Pembelajaran Tutor Sebaya Berbantuan Mind mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi. *BIOMA: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 6(1), 73-81. <https://doi.org/10.31605/bioma.v6i1.3630>
- Mahmudah, S., & Fauzia, F. (2022). Penerapan Model Simulasi Tentang Pembelajaran Mitigasi Bencana Alam Gempa Bumi Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(1).
- Melandri, R., Arbani, W., & Mina Putra, M. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V MIM 10 Karang Anyar Rejang Lebong. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
- Mubarak, A. Z., Dzaky, A., & Syahrani, S. (2024). Implementasi Model PBL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(3), 1097–1112. <http://dx.doi.org/10.35931/am.v8i3.3086>
- Muhammad, I., Risnawati, R., & Rizqa, M. (2024). Pengaruh Penerapan Perangkat Digital dalam Meningkatkan Mutu Sekolah. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 26–33. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i2.9369>
- Nanggala, A. (2020). Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Multikultural. *Jurnal Soshum Insentif*, 3(2), 197–210. <https://doi.org/10.36787/jsi.v3i2.354>
- Pamuji, A. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Peer Tutoring Menggunakan Buku Saku Digital Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik UPT SMPN 35 Bandar Lampung. UIN Raden Intan Lampung.
- Rahayu, N. M. D., & Wiyasa, I. K. N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya Berbantuan Media Video Pembelajaran Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA kelas V SD Gugus III Kecamatan Tabanan. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 6(2), 249–256.
- Rahmadani, R. R., & Surbakti, K. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas III Di UPT. SD NEGERI 064025 Tahun Ajaran 2023/2024. *Prosiding Seminar Nasional PSSH (Pendidikan, Saintek, Sosial Dan Hukum)*, 3(1), 21.
- Roslianingsih, C., Ganda, N., & Karlimah, K. (n.d.). Analisis Model Number Head Together (NHT) dalam Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 43–50. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i1.32725>
- Saputra, A., & Rafulta, E. (2021). Pengaruh Penerapan Metode Peer Tutoring Disertai Kuis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lubuk Alung. *Carano Pembelajaran Matematika*, 9(1), 1–7.
- Vivina Apriliana Br. Siagian, Osco Parmonangan Sijabat, & Janwar Tambunan. (2024). Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 095557 Sinaksak. *Pengembangan Penelitian Pengabdian Jurnal Indonesia (P3JI)*, 2(3), 19–26. Retrieved from

- <https://jurnal.migascentral.com/index.php/p3ji/article/view/226>
- Kiki Sinurat, Hendra Simanjuntak, & Desi Sijabat. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Subtema 2 Perubahan Energi UPTD SD Negeri 125543 Pematangsiantar. *Pengembangan Penelitian Pengabdian Jurnal Indonesia (P3JI)*, 2(2), 73–81. Retrieved from <https://jurnal.migascentral.com/index.php/p3ji/article/view/205>
- Trisiana, A. (2020). Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 31–41. <http://dx.doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i2.9304>
- Wadud, A. J., & Lailiyah, S. (2024). Pengaruh Media Ular Tangga Berbasis Genially terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika. *Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika*, 4(1), 500 - 511. <https://doi.org/10.51574/kognitif.v4i1.1579>
- Wardani, D. F., Trimadona, E., & Hindun, H. (2022). Implementasi Metode Pembelajaran Peer Tutoring Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Muaro Jambi. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Wulandari, D., & Kurniawan, M. I. (2023). Pengaruh Model Value Clarification Technique (VCT) Berbantuan Media Puzzle Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(2), 578-585. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i2.1037>
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>
- Yuniasih, N., Iswahyudi, D., & Ngailo, Y. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Tematik Di SDN Bandungrejosari 3 Malang. *Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, 6(1), 1–7.